REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan fungsi manajemen dalam meningkatkan kualitas bimbingan ibadah haji pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Arwaniyah Kudus, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan fungsi manajemen perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, dan pengawasan dalam peningkatan kualitas bimbingan ibadah haji pada KBIH Arwaniyah Kudus dengan menerapkan fungsi manajemen sesuai dengan yang dikatakan *Storner* sebagaimana dikutip oleh T. Hani Handoko fungsi manajemen yaitu: *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (penggerakkan), *controlling* (pengawasan).

   KBIH Arwaniyah Kudus dalam pelaksanaan bimbingan ibadah haji telah mengaplikasikan fungsi-fungsi manajeman dengan baik mulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Fungsi-fungsi manajemen tersebut diterapkan dengan tujuan untuk mempermudah dalam melakukan pelayanan dan pembimbingan kepada jamaah, mulai dari menetapkan tujuan dan menyususn rencana kegiatan serta menetapkan waktu pelaksaan dari program kerja yang telah disusun, membagi pekerjaan dan tugas-tugas dari masing-masing struktur organisasi untuk mencapai tujuan organisasi, memberikan motivasi, bimbingan, dan komunikasi, serta mengevaluasi bimbingan ibadah haji. Dalam hal ini komunikasi dilakukan oleh pimpinan melalui rapat dengan pembimbing dalam melakukan tugas kepembimbinganya terhadap jamaah.

   Bimbingan bagi calon jamaah haji dilaksanakan melalui kegiatan manasik yang sudah terjadwal. Komunikasi antar pengurus maupun pengurus dengan calon jamaah dilakukan untuk memudahkan dalam penyampaian informasi maupun

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

dalam hal lainya sehingga para jamaah merasa paham dan puas dengan pelayanan dan bimbingan yang diberikan oleh KBIH Arwaniyah Kudus. Kegiatan evaluasi yang dilakukan setelah kegiatan manasik maupun setelah keberangkatan jamaah haji, hal itu dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi selama proses kegiatan dan menjadi acuan untuk kegiatan-kegiatan yang akan datang untuk lebih baik lagi, terutama dalam hal meningkatkan kualitas bimbingan bagi calon jamaah haji KBIH Arwaniyah Kudus.

2. Faktor pendukung dan penghambat penerapan fungsi-fungsi manajemen pada bimbingan ibadah haji KBIH Arwaniyah Kudus:

❖ **Faktor Pendukung**

a) Faktor Pendukung Perencanaan Bimbingan Ibadah Haji di KBIH Arwaniyah Kudus
   a. Melayani secara cepat dan tepat. Pengurus KBIH Arwaniyyah mampu merancang jadwal dengn baik, sehingga program kerja dapat dilaksanakan sesuai dengan yang telah dijadwalkan.
   b. Memberikan kepercayaan kepada jamaah, terbukti banyak dari alumni jamaah haji KBIH Arwaniyyah yang tetap setia memakai jasa dari KBIH Arwaniyyah.
   c. Adanya ketulusan untuk melayani tamu-tamu Allah dengan di dorong motivasi beribadah yang kuat.
   d. Semangat dari calon jamaah haji untuk melaksanakan rukun dan syarat haji sesuai dengan tuntunan Rasul dan syariat islam.
   e. Banyak dari masyarakat Kudus dan sekitarnya yang mempunyai keinginan untuk menunaikan ibadah haji.

2. Faktor Pendukung Pengorganisasian Bimbingan Ibadah Haji di KBIH Arwaniyah Kudus
   a. Tersedianya pengurus yang baik, terbukti bahwa pengurus dan pembimbing di KBIH Arwaniyyah merupakan orang-orang yang

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

berkompeten di bidangnya masing-masing. Seperti pembimbing di KBIH Arwaniyyah bersertifikasi nasional.

b. Pengurus dan pembimbing emiliki pengetahuan dan kemampuan yang baik

3. Faktor Pendukung Penggerakkan Bimbingan Ibadah Haji di KBIH Arwaniyah Kudus
   a. Bertanggung jawab kepada jamaah, KBIH Arwaniyyah membantu dan mendampingi calon jamaah haji dari awal pendaftaran sampai kembalinya ke tanah air.
   b. Tersedianya sarana dan prasarana seperti komputer, proyektor dan fasilitas pendukung lainya yang lengkap di KBIH Arwaniyah Kudus.
   c. Mampu berkomunikasi, pembimbing dan pengurus di KBIH Arwaniyyah ramah dengan jamaahnya, sehingga jamaah merasa nyaman dan mampu memahami apa yang disampaikan.
   d. Memahami kebutuhan jamaah untuk kenyamanan jamaah.
4. Faktor Pendukung Pengawasan Bimbingan Ibadah Haji di KBIH Arwaniyah Kudus
   a. Koordinasi yang baik antar pimpinan, pembimbing, dan semua pengurus.
   b. Setiap keputusan yang di ambil KBIH Arwaniyyah dilakukan secara musyawarah.

❖ **Faktor Penghambat**

1. Faktor Penghambat Perencanan Bimbingan Ibadah Haji KBIH Arwaniyah Kudus
   a. Belum adanya promosi secara *online*, sehingga masyarakat yang ingin mencari tahu tentang KBIH Arwaniyyah harus mengunjungi tempatnya langsung, atau melalui alumni jamaah KBIH Arwaniyyah.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

2. Faktor Penghambat Pengorganisasian Bimbingan Ibadah Haji KBIH Arwaniyah Kudus
   a. Adanya merangkap pemberian tugas dari pengurus pada saat kegiatan berlangsung.
3. Faktor Penghambat Penggerakkan Bimbingan Ibadah Haji KBIH Arwaniyah Kudus
   a. Tidak adanya perbedaan pemberian materi kepada jamaah terkait dengan faktor usia.
4. Faktor Penghambat Pengawasan Bimbingan Ibadah Haji KBIH Arwaniyah Kudus
   a. Adanya aktivitas lain dari masing-masing pengurus KBIH Arwaniyyah.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti antara lain :

1. Bagi Pimpinan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Arwaniyah Kudus

   Diharapkan untuk lebih meningkatkan fungsi perencanaanya dalam proses perekrutan calon jamaah haji untuk melibatkan media sosial dalam perekrutan calon jamaah dengan begitu kedepan diharapkan bisa lebih meluas calon jamah yang bimbingan ibadah haji di KBIH Arwaniyah Kudus.
2. Bagi Pembimbing Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Arwaniyah Kudus

   Hendaknya selalu memperhatikan calon jamaah dalam pelaksanaan manasik haji agar lebih fokus dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji, tidak hanya teori dan prakteknya saja yang harus di perhatikan melainkan juga harus memperhatikan suasana bimbingan ketika manasik telah berlangsung agar lebih maksimal.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

3. Bagi Calon Jamaah Haji Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Arwaniyah Kudus

   Hendaknya lebih disiplin dalam mengikuti bimbingan ibadah haji, selalu mengikuti dan memperhatikan intruksi dari pembimbing atau petugas serta berusaha belajar sendiri mempelajari buku-buku panduan sebagai bekal agar persiapanya lebih matang sehingga dapat memperoleh kemabruran dalam ibadah hajinya.

REPOSITORI IAIN KUDUS